

**MITOLOGI KAMPUNG KERAMAT SEBAGAI KEARIFAN
LOKAL DI DESA TALES, KECAMATAN NGADILUWIH
KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri



OLEH :

DENA FERUNIKA FITRIA

NPM: 2214020012

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU
REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh :

DENA FERUNIKA FITRIA
NPM. 2214020012

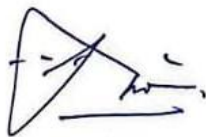
Judul:

**MITOLOGI KAMPUNG KERAMAT SEBAGAI KEARIFAN
LOKAL DI DESA TALES, KECAMATAN NGADILUWIH
KABUPATEN KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang
Prodi Pendidikan Sejarah
FKIP UNP Kediri

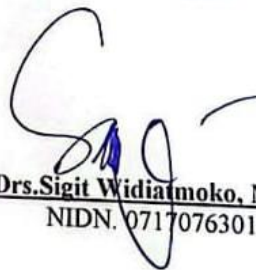
Tanggal : 14 Juli 2026

Pembimbing I



Drs. Heru Budiono, M.Pd.
NIDN. 0707086301

Pembimbing II



Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.
NIDN. 0717076301

Skripsi oleh :

DENA FERUNIKA FITRIA
NPM. 2214020012

Judul:

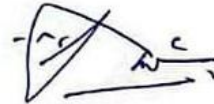
**MITOLOGI KAMPUNG KERAMAT SEBAGAI KEARIFAN
LOKAL DI DESA TALES, KECAMATAN NGADILUWIH
KABUPATEN KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Sejarah
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 12 Juli 2026
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

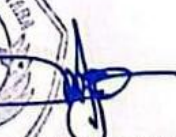
1. Ketua : Drs. Heru Budiono, M.Pd.



2. Penguji I : Drs. Yatmin, M.Pd



3. Penguji II : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Drs. Agus Widodo, M.Pd
NIDN. 0024086901



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Tidak semua luka menghancurkan, beberapa luka justru mengajarkan cara untuk bertahan. Aku pernah jatuh, disakiti, dan dipatahkan, tetapi aku memilih untuk bangkit, berdiri kembali, dan melanjutkan hidup dengan lebih kuat daripada sebelumnya."

"Sura dira jayaningrat, lebur dening pangastuti."

(Segala bentuk kekuatan dan kekerasan pada akhirnya akan kalah oleh ketulusan dan keteguhan hati.)

Skripsi ini peneliti persembahkan pertama dan terutama untuk diri sendiri, Dena Ferunika Fitria, yang telah berjuang melewati berbagai proses kehidupan selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Terima kasih karena telah memilih untuk tetap bertahan di tengah segala kesulitan, tidak menyerah saat menghadapi kegagalan, kekecewaan, dan luka yang pernah datang dalam kehidupan. Terima kasih karena tetap kuat, berani bangkit, dan melanjutkan langkah meskipun pernah berada pada titik terendah. Perjalanan ini tidak selalu mudah, namun setiap air mata, rasa sakit, dan perjuangan telah membentuk peneliti menjadi pribadi yang lebih kuat dan lebih dewasa.

Karya sederhana ini juga peneliti persembahkan kepada Alm. Papa Sardji, Mama Suparti, M. Nuril Anwar Riski, seluruh keluarga besar Mbah Tamiran, dan Mbak Fike yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta menjadi bagian penting dalam perjalanan peneliti hingga mampu menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, skripsi ini juga peneliti persembahkan kepada Bapak Drs. Heru Budiono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, motivasi, serta meluangkan waktu dan tenaga dalam mendampingi peneliti selama proses penyusunan skripsi ini. Segala masukan dan ilmu yang diberikan menjadi bekal yang sangat berharga bagi peneliti.. Semoga karya sederhana ini menjadi wujud rasa syukur dan ungkapan terima kasih atas segala cinta, pengorbanan, dan dukungan yang telah diberikan.

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Dena Ferunika Fitria
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat /Tanggal Lahir : Kediri/16 Desember 2002
NPM : 2214020012
Fak/Jur/Prodi : FKIP/Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perpendidikan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2026

Yang Menyatakan



Dena Ferunika Fitria
NPM. 2214020012

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Mitologi Kampung Keramat sebagai Kearifan Lokal di Desa Tales, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri”**. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Seminar Proposal pada program studi Pendidikan Sejarah. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi dalam upaya pelestarian budaya lokal serta memperkaya kajian ilmiah di bidang sastra dan budaya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

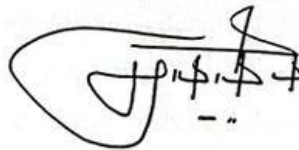
1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri;
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri;
3. Nara Setya Wiratama, M.Pd., selaku Kepala Prodi Pendidikan Sejarah;
4. Drs. Heru Budiono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I Penelitian;
5. Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd., selaku Pembimbing II Penelitian;
6. Gusti Garnis Sasmita, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Penulisan Penelitian;
7. Bapak Ibu Dosen dan karyawan Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan ilmu serta bantuan kepada penulis selama mengerjakan Skripsi ini;
8. Kepada Alm. Papa Sardji, terima kasih atas kasih sayang, doa, dan segala perjuangan yang telah diberikan semasa hidup. Meskipun Papa telah tiada, semangat, nasihat, dan kenangan bersama Papa senantiasa menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini;
9. Kepada Mama tercinta Suparti, terima kasih atas cinta, doa, pengorbanan, dan dukungan yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis. Segala jerih payah dan kasih sayang Mama menjadi penyemangat terbesar

Kehangatan dan kebersamaan keluarga menjadi kekuatan tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini;

11. Kepada M. Nuril Anwar Riski, terima kasih atas perhatian, doa, serta dukungan yang selalu diberikan kepada penulis. Kehadiran dan semangat yang diberikan menjadi salah satu sumber motivasi bagi penulis untuk tetap kuat dan percaya diri dalam menyelesaikan setiap proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini;
12. Kepada Mbak Fike Devi Puspita penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan ketulusan yang diberikan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena telah menjadi sosok yang selalu menemani, mendengarkan keluh kesah, serta dengan sabar membantu menjawab berbagai pertanyaan dan kebingungan penulis terkait perkuliahan dan penyusunan skripsi.
13. Rekan-rekan mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah angkatan 2022 Universitas Nusantara PGRI yang selalu memberikan dukungan satu sama lain.
14. Semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan proposal ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kediri, 10 Juli 2026



DENA FERUNIKA FITRIA
NPM. 2214020012

RINGKASAN

Dena Ferunika Fitria : Mitologi Kampung Keramat Sebagai Kearifan Lokal Di Desa Tales, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Skripsi, Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kata Kunci : Mitologi, Kampung Keramat, kearifan lokal, tradisi lisan, Desa Tales

Mitologi Kampung Keramat di Desa Tales, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri merupakan salah satu warisan budaya yang masih dipercaya dan dilestarikan oleh masyarakat setempat. Namun, perkembangan modernisasi dan perubahan pola pikir masyarakat menyebabkan keberadaan mitologi dan nilai-nilai kearifan lokal di dalamnya mulai mengalami pergeseran. Padahal, mitologi tidak hanya berfungsi sebagai cerita rakyat, tetapi juga mengandung nilai moral, sosial, dan budaya yang berperan dalam membentuk identitas masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk Mitologi Kampung Keramat di Desa Tales, mengungkap makna simbolik yang terkandung di dalamnya, menganalisis fungsinya sebagai kearifan lokal masyarakat, serta mengidentifikasi upaya-upaya pelestariannya di tengah perkembangan zaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi pustaka. Informan penelitian terdiri atas juru kunci, perangkat desa, dan masyarakat setempat yang memahami sejarah serta perkembangan Mitologi Kampung Keramat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mitologi Kampung Keramat berkaitan dengan kisah Putri Ambarsari dan keberadaan kawasan Setono yang dianggap sakral oleh masyarakat. Mitologi tersebut mengandung makna simbolik berupa penghormatan terhadap leluhur, tanggung jawab, dan hubungan harmonis antara manusia dengan lingkungannya. Selain itu, mitologi berfungsi sebagai media pewarisan budaya, pembentuk identitas masyarakat, kontrol sosial, dan pedoman moral dalam kehidupan sehari-hari. Pelestarian mitologi dilakukan melalui tradisi lisan, peran juru kunci, dukungan tokoh masyarakat, serta keterlibatan pemerintah desa dalam menjaga keberadaan situs dan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
PRAKATA	v
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Definisi Operasional Konsep	29
C. Alur Berpikir	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Data dan Sumber Data	37
D. Prosedur Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	42
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49

A. Deskripsi Data	49
B. Temuan Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Implikasi	77.
C. Saran	77.
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	36
Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Tales.....	47
Tabel 4.2 Tabel Mata Pencarian Masyarakat Desa Tales	49
Tabel 4.3 Tabel Sarana dan Prasarana Desa Tales.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Tales	51
Gambar 4.2 Kompleks Makam	54
Gambar 4.3 Makam yang dikaitkan dengan hingnya Putri Ambarsari	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Uji Validasi Instrumnen	71
Lampiran 2 Validasi Pedoman Wawancara	72
Lampiran 3 Validasi Pedoman Observasi	74
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian	76
Lampiran 5 Surat Balasan	77
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	78
Lampiran 7 Dokumentasi	79
Lampiran 8 Kartu Bimbingan	81
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia terdiri atas lebih dari 17.000 pulau, merupakan negara kepulauan yang memiliki keberagaman budaya, bahasa, dan adat istiadat yang sangat kaya (Setiawan, 2009 : 192). Keberagaman tersebut menjadikan Indonesia dikenal sebagai bangsa yang memiliki warisan budaya dan tradisi yang unik di setiap daerah.(Nanda,dkk., 2022:733) Budaya dan tradisi yang berkembang di masyarakat diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi sebagai bentuk pelestarian nilai-nilai luhur nenek moyang. Setiap daerah memiliki kearifan lokal yang menjadi ciri khas sekaligus identitas daerah tersebut, yang tercermin dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti sistem kepercayaan, upacara adat, kesenian, dan praktik sosial.

Keberagaman yang tercermin pada masyarakat Indonesia diikat dalam prinsip kesatuan dan persatuan yang dituangkan dalam semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” yang berarti berbeda-beda namun tetap satu jua. Berbagai perbedaan inilah yang menjadi suatu potensi tersendiri bagi bangsa Indonesia yang bersatu dalam keberagaman budaya (Mubin, 2023:73)

Kearifan lokal ini mencakup beberapa hal diantaranya nilai, norma, serta kepercayaan masyarakat yang berperan penting dalam pembentukan perilaku masyarakat di suatu wilayah. Tradisi dan budaya hidup ditengah – tengah masyarakat tidak hanya sebagai warisan tetapi juga sebagai pedoman moral dan spiritual secara berkelanjutan (Indahsari,dkk., 2025:148). Salah satu wujud nyata dari kekayaan budaya yang ada di Indonesia adalah mitologi.

Menurut Effendi,dkk., (2020 :101) mitos adalah cerita lama yang disampaikan melalui lisan atau dari mulut ke mulut, dan dipercaya sebagian kelompok masyarakat memiliki kekuatan spiritual yang berbicara tentang hubungan antara manusia dengan makhluk setengah dewa atau dewa yang dipercayai memiliki kekuatan di luar batas kemampuan manusia.

Mitos adalah kata yang berasal dari bahasa Yunani "mythos", dan lawan kata dari mitos adalah "logos" (Rohim,dkk., 2024:20). Mitos dipahami sebagai cerita yang kebenarannya tidak didasarkan pada penjelasan ilmiah, melainkan

pada kepercayaan masyarakat yang berkembang dari pengalaman, keyakinan

(Angeline, 2015 : 191). Mitologi tidak hanya berisi cerita-cerita tentang asal-usul tempat, tokoh, atau peristiwa, tetapi juga sarat akan pesan moral, nilai-nilai spiritual, dan filosofi kehidupan masyarakat. Melalui mitologi, masyarakat berusaha memahami hubungan antara manusia dengan alam, manusia dengan leluhur, serta manusia dengan kekuatan gaib yang diyakini mengatur kehidupan. Salah satu mitologi di Indonesia dapat dilihat pada kepercayaan masyarakat pesisir selatan Jawa terhadap Nyi Roro Kidul sebagai penguasa Laut Selatan. Mitos ini tidak hanya menggambarkan sosok adikodrati, tetapi juga membentuk praktik budaya melalui upacara Nyalawena, Syukur Pasisiran, dan Ngaruwat sebagai bentuk penghormatan dan permohonan keselamatan (Setiawan, 2009 : 194). Kepercayaan masyarakat terhadap mitos Nyi Roro Kidul lahir dari upaya memahami dan menghormati kekuatan alam Laut Selatan yang dipercaya sebagian orang berbahaya dan sulit diprediksi, yang diwujudkan melalui berbagai ritual sebagai bentuk penghormatan dan permohonan keselamatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fira & Taum (2025) menunjukkan bahwa mitos Nyi Roro Kidul memiliki dasar genealogis yang kuat, digunakan dalam sejarah kerajaan-kerajaan Jawa sebagai legitimasi spiritual raja. Nyi Roro Kidul dipercaya sebagian masyarakat sebagai penguasa Laut Selatan yang menjaga keseimbangan alam, dan keberadaannya diakui dalam ritual budaya seperti Labuhan Parangkusumo dan tarian Bedhaya Ketawang. Akibatnya, kepercayaan tersebut dipercaya sebagian orang rasional secara kultural. Mitologi merupakan bagian dari tradisi lisan yang diwariskan turun – temurun melalui proses komunikasi secara lisan. Menurut Rohim,dkk (2024:28) Tradisi lisan adalah cara sebuah masyarakat menyampaikan pengetahuan, prinsip, dan keyakinan tanpa menggunakan bahasa tertulis, tetapi melalui cerita, nasihat, lagu, dan ritual yang dilakukan secara turun-temurun. Oleh karena itu, prinsip-prinsip budaya, filosofi, dan perspektif dunia masyarakat tetap relevan meskipun zaman berubah.

Mitos adalah jenis kebijaksanaan budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi dan mengandung prinsip moral, etika, dan struktur pengetahuan dari masyarakat masa lalu, menurut Angeline (2015 :194) Mitologi adalah

catatan historis non-formal yang menunjukkan cara manusia melihat dunia, bertindak terhadap lingkungan, dan membangun budaya melalui ritual, aturan sosial, dan praktik agama. Mitos juga berubah dengan waktu karena sifatnya yang fleksibel. Dalam hal ini mitos menunjukkan dinamika dalam pemikiran masyarakat selama bertahun-tahun.

Di Tengah arus modernisasi Mitologi hanya di anggap sebagai hal irasional, anggapan tersebut tercipta karena adanya pergeseran makna terhadap Mitologi itu sendiri. Pada era sekarang mitologi dianggap ketinggalan zaman, sedangkan di dalamnya tersimpan filosofi dan nilai sosial yang luhur. Jika hal tersebut terus terjadi maka identitas budaya dan nilai kearifan lokal dapat hilang karena terkikis seiring waktu (Fitriana,dkk.,2024:680). Menurut Wibowo (2022) identitas dan karakteristik suatu komunitas dibentuk oleh prinsip kearifan lokal yang dipegang dalam tradisi lisan. Tradisi lisan membantu suatu komunitas memelihara nilai, identitas, dan spiritualitas dengan menjaga hubungan dengan orang tua, lingkungannya, dan mereka sendiri.

Mitologi tidak hanya menjadi cara untuk mengungkapkan budaya, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk mempertahankan tatanan sosial dan keyakinan spiritual masyarakat. Misalnya, perspektif dunia yang terkandung dalam mitologi Kampung Keramat menunjukkan bagaimana penduduk Dusun Setono, Desa Tales menggunakan simbol-simbol sakral dan kisah leluhur yang diwariskan dari generasi ke generasi. Bagi masyarakat saat ini, mitos dipertahankan karena dianggap efektif sebagai sarana pendidikan sosial yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Mitologi menjadi sarana penting untuk membentuk pandangan hidup dan prinsip moral masyarakat lokal. Di Dusun Setono, Desa Tales, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, terdapat mitologi yang dikenal dengan sebutan Kampung Keramat. Masyarakat setempat meyakini bahwa kampung tersebut memiliki nilai sakral dan berkaitan dengan sejarah serta asal-usul desa.

Kepercayaan terhadap kampung keramat tidak hanya mencerminkan sistem kepercayaan tradisional, tetapi juga memperlihatkan bagaimana masyarakat setempat menjaga hubungan harmonis antara manusia, alam,

dan leluhur (Sudrajat,dkk., 2024:809).

Mitologi Kampung Keramat menjadi salah satu wujud kearifan lokal yang berperan penting dalam membentuk identitas budaya masyarakat Desa Tales. Identitas budaya tersebut tercermin melalui keberlanjutan tradisi lisan, penghormatan terhadap situs-situs sakral atau punden, praktik ritual bersama, serta penggunaan simbol-simbol adat dalam bentuk sesaji yang diwariskan turun-temurun. Selain itu, mitologi ini mengandung nilai-nilai sosial seperti gotong royong, solidaritas warga dalam penyelenggaraan upacara adat, kepatuhan pada norma lokal, dan penguatan harmoni sosial. Nilai spiritualnya tampak melalui penghormatan terhadap leluhur diwujudkan melalui, doa bersama, pelestarian kisah leluhur, keyakinan akan kekuatan gaib sebagai penjaga keseimbangan alam, pelaksanaan ritual keselamatan, serta kesadaran akan hubungan manusia dengan alam dan dunia adikodrati. Hal ini sejalan dengan temuan Mariyah,dkk., (2025) yang menunjukkan bahwa mitos dan realitas budaya Jawa saling melengkapi dalam membentuk identitas sosial dan moral masyarakat.

Identitas sosial tersebut terbentuk melalui keterikatan komunal, kesadaran sejarah leluhur, dan kepatuhan terhadap struktur adat, sedangkan identitas moralnya tampak dalam etika menghormati alam, tata krama Jawa, pengendalian diri, serta kepatuhan terhadap pantangan sebagai bentuk upaya menjaga keseimbangan hidup. Mitos mengikat struktur sosial karena di dalamnya terkandung nilai, norma, dan aturan perilaku yang disepakati bersama oleh masyarakat. Hal ini memberikan pendidikan moral, dan menunjukkan cara masyarakat memahami hubungan antara manusia, alam, dan kekuatan spiritual. Hasilnya menunjukkan bahwa hingga saat ini, mitologi masih merupakan komponen penting dari nilai-nilai dan perspektif hidup masyarakat Jawa.

Berdasarkan hal diatas maka penelitian ini penting dilakukan untuk menggali lebih mendalam makna simbolik, fungsi sosial, serta nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam **Mitologi Kampung Keramat di Desa Tales, Kediri**. Penelitian ini juga bertujuan untuk menunjukkan bahwa mitologi bukan sekadar cerita masa lalu, melainkan bentuk pengetahuan

budaya yang dapat dijadikan landasan etika sosial dan pelestarian identitas masyarakat di tengah perkembangan zaman.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Macam – macam Mitologi yang terdapat di Kampung Keramat di Dusun Setono, Desa Tales, Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.
2. Makna simbolik yang terkandung dalam setiap mitologi Kampung Keramat di Dusun Setono, Desa Tales, Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.
3. Fungsi mitologi Kampung Keramat sebagai bentuk kearifan lokal masyarakat Desa Tales.
4. Upaya pelestarian Mitologi Kampung Keramat di tengah arus modernisasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja Mitologi yang berkembang di Kampung Keramat Dusun Setono, Desa Tales, Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.?
2. Apa makna simbolik yang terkandung dalam setiap mitologi Kampung Keramat di Dusun Setono, Desa Tales, Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.?
3. Apa fungsi mitologi Kampung Keramat Dusun Setono, Desa Tales, Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.?
4. Apa upaya masyarakat dalam melestarikan mitologi ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini disusun berdasarkan rumusan masalah di atas, yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk dan isi mitologi Kampung Keramat di Dusun Setono, Desa Tales, Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.
2. Mengungkap makna simbolik yang terkandung dalam mitologi Kampung Keramat.
3. Menjelaskan fungsi mitologi Kampung Keramat sebagai wujud kearifan lokal masyarakat Dusun Setono, Desa Tales, Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.
4. Mengidentifikasi upaya pelestarian mitologi Kampung Keramat di tengah perkembangan zaman.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang kebudayaan, khususnya terkait kajian mitologi dan kearifan lokal masyarakat.
- b. Hasil penelitian ini dapat memperkaya pemahaman mengenai peran mitos dalam kehidupan sosial serta nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.
- c. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan referensi dan landasan teoritis bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas tema serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman baru kepada pembaca mengenai pentingnya mitologi sebagai warisan budaya yang memiliki nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual

b. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bagi penulis dalam memahami nilai-nilai budaya, khususnya

yang berkaitan dengan mitologi dan kearifan lokal masyarakat Dusun Setono, Desa Tales, Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Melalui penelitian ini, penulis dapat mengembangkan kemampuan analisis ilmiah serta menumbuhkan rasa cinta dan tanggung jawab terhadap pelestarian budaya daerah.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan dan lembaga kebudayaan sebagai bahan kajian ilmiah dalam pelestarian budaya lokal. Hasil penelitian ini dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang memperkaya referensi perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). METODE PENELITIAN KUALITATIF. In CV. syakir Media Press.
- Adam, Y. F. (2022). Akulturasi Islam dan Budaya Mistik Kampung Keramat Bekasi dalam Perspektif Sejarah. *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 24(2), 96. <https://doi.org/10.22373/substantia.v24i2.15069>
- Agustina, N. laras. (2019). *Konstruksi Sosial Masyarakat Kota terhadap Situs Keramat “Sumur Windu” Gadel, Kelurahan Karangpoh, Kecamatan Tandes, Surabaya*. 1–9.
- AGUSTINA, S., WIDIATMOKO, S., & BUDIONO, H. (2021). *Representasi nilai multikulturalisme dalam pelaksanaan upacara undhuh-undhuh di gereja kristen jawi wetan (gkjlw) mojawarno*. 189–194.
- Ahmad Sugeng Riady. (2021). *Agama dan Kebudayaan Masyarakat Perspektif Clifford Geertz*. 2(1), 13–22.
- Aini, M. (2022). *PENGLOLAAN MAKAM KERAMAT SEBAGAI DAYA TARIK WISATA RELIGI DI DESA LEMBAR SELATAN KECAMATAN LEMBAR LOMBOK BARAT*. 8.5.2017, 2003–2005.
- Andarisma, Y. Y., Budiono, H., & Budianto, A. (2021). Analisis Nilai-Nilai Penokohan Dewi Sekartaji dalam Cerita Panji. *SEMDIKJAR*, 1587–1597.
- Andriani, F. (2012). *MITOS ALAS KETONGGO SRIGATI (PETILASAN PRABU BRAWIJAYA V) DI DESA BABADAN, KECAMATAN PARON, KABUPATEN NGAWI (KAJIAN STRUKTUR, FUNGSI, NILAI BUDAYA, DAN PENGARUH)*. 1–13.
- Angeline, M. (2015). Mitos dan Budaya. *Humaniora*, 6(2), 190. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i2.3325>
- Arahman, A., K Pratiwi, I., Nabila, F., Debora, & Siallagan, L. (2024). Pengaruh Mitologi Terhadap Pandangan Hidup Masyarakat Etnis Simalungun. *Hikmatzu Journal Of Multidisiplin*, 1(2), 102–110.
- Ardana, E. P. (2023). *Mengenai Teori Fungsionalisme Budaya*. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijc>
- Areza, C. (2019). *KEPERCAYAAN MASYARAKAT DESA BATU BANDUNG MENGUNJUNGI KUBURAN PANJANG (KERAMAT) (STUDI TENTANG NILAI-NILAI KETAUHANAN PADA MASYARAKAT PEDESAAN)*. 1–9.
- Breliana, S. A. P., Budiono, H., & Widiatmoko, S. (2023). Simbolisme Kembar Mayang dalam Pernikahan Adat Jawa di Kabupaten Kediri. *SEMDIKJAR*, 662–671.
- Bustanudin, L. (2015). Mitologi Nusantara: Penerapan Teori. In *Mitologi Nusantara Penerapan Teori*.
- Darmadi., D. A. D. N. S. P. (2022). MITOS - MITOS KEHIDUPAN SEBAGAI CIRI KHAS PADA MASYARAKAT JAWA KHUSUSNYA BERADA DI DESA MANISREJO, KECAMATAN TAMAN, KOTA MADIUN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 5(2), 223–228.
- Diantika, devi eka. (2020). Nilai Dan Fungsi Mitologi Folklor Sendang Bandung Dalam Sosial Budaya Masyarakat Desa Sumberejo Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro. *An-Nas: Jurnal Humaniora*, 4(1), 92–108.
- Diem, anson ferdiant. (2022). Wisdom of the locality (sebuah kajian: kearifan lokal. *Berkala Teknik*, 2(4), 299–305.

- Effendi., L. M. D. wardiah. D. (2020). *MITOLOGI PANTANGAN MASYARAKAT DESA KUNDI KECAMATAN SIMPANG TRITIP KABUPATEN BANGKA BARAT*. 2(2), 1–9.
- Ekasari, M., & Brata, N. T. (2023). Fungsi Mitos, Etika Lingkungan dan Integrasi pada Aktivitas Mendaki Gunung Lawu. *Indonesian Journal of Conservation*, 12(1), 149–159. <https://doi.org/10.15294/jsi.v12i1.41919>
- Faiz, A., & Soleh, B. (2021). Implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 7(1), 68–77. <https://doi.org/10.22219/jinop.v7i1.14250>
- Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, L. W. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue March). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Fitriana, P. D., Widiatmoko, S., & Budiono, H. (n.d.). *Tradisi Megengan Dalam Mempertahankan Kearifan Lokal Di Desa Kranding Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri*. 680–686.
- Herawati, V. R., Budianto, A., & Budiono, H. (2022). Dampak Sosial Ekonomi Ritual Larung Sesaji Di Kawah Gunung Kelud Terhadap Masyarakat Setempat. *Semdikjar* 5, 212–220. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/download/1941/1286/6063>
- Indahsari, M. R., Budiono, H., & Wiratama, N. S. (2025). Kajian Seni Tari Gandrung Sebagai Bentuk Kearifan Lokal Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi. *SEMDIKJAR*, 1497–1504.
- Indriani, N., Nala, I. W. L., Uhai, S., Adha, A. A., & Sinaga, F. (2022). Warisan Budaya Tradisi Lisan Di Era Modernisasi Sebagai Potensi Wisata Di Desa Kedang Ipil Kabupaten Kutai Kartanegara. *Sebatik*, 26(2), 866–872. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i2.2010>
- Kamil., A. T. H. E. H. N. R. Y. F. F. R. . M. A. Z. S. A. S. G. S. O. S. H. D. T. L. D. M. E. L. I. S. U. R. (2021). *BUNGA RAMPAI KAJIAN SOSIAL-HUMANIORA (Teori-Teori dan Penerapannya dalam Bidang Pariwisata)*.
- Kiptiyah, N. R. (2022). KERAMAT KANJENG JIMAT : Raden Tumenggung Sosrokusumo I (Adipati Pertama Nganjuk). *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf*, 7(2), 101–119. <https://doi.org/10.53429/spiritualis.v7i2.300>
- Mariyah Jamilah Kamis, H. I. (2025). *PENGARUH MITOS DAN REALITI TERHADAP PEMBENTUKAN IDENTITI MASYARAKAT JAWA*. 13(1), 18–29.
- Menoh, G. A. B. (2013). Memahami Antropologi Struktural Claude Levi-Strauss. *Cakrawala*, 2(1), 353–370. <http://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/view/43>
- Mubin, M. S. (2023). Pendidikan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal: Studi Kasus Tradisi Ngaturi Di Desa Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri. *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia*, 4(2), 72–80. <https://doi.org/10.23887/jabi.v4i2.42361>
- Mulyana, E. (2016). *Karakteristik Kampung-Kota di Sekitar Perguruan Tinggi Studi Kasus : Kelurahan Sekeloa Kota Bandung*. 1986, 11–38.

- Mushthoza, N. S. Z. Z. (2015). *ANTROPOLOGI INTERPRETATIF CLIFFORD GEERTZ: STUDI KASUS KEAGAMAAN MASYARAKAT BALI DAN MAROKO*. 65–74.
- Muzakki, A. (2011). Karya Sastra: Mimesis, Realitas Atau Mitos? *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 26–44. <https://doi.org/10.18860/ling.v2i1.557>
- Nanda, R. A. E., Budianto, A., & Budiono, H. (2022). Toleransi Antar Umat Beragama di Desa Tanon , Kecamatan Papar , Kabupaten Kediri , Sebagai Wujud Bangsa yang Berbhineka. *SEMDIKJAR*, 5, 732–738.
- Pambudi, D. (2020). *Tradisi Serahan Untuk Mertua Dalam Pernikahan Perspektif Teori Simbolik Interpretatif (Studi Kasus Di Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri)*.
- Rohim, N. T. (2024). *STUDI LITERATUR : TRADISI LISAN SEBAGAI NILAI BUDAYA KEBERAGAMAN DI BERBAGAI DAERAH INDONESIA*. 4(1), 9–15.
- Samingin, R. A. (2016). Eksplorasi Fungsi dan Nilai Kearifan Lokal Dalam Tindak Tutur Melarang di Kalangan Penutur Bahasa Jawa Dialek Standar. *Transformatika*, 17(2), 5–9.
- Sartini. (2024). Mitos: Ekplorasi Definisi Dan Fungsinya Dalam Kebudayaan. *Jurnal Filsafat*, 24(2), 193–210.
- Setiawan, I. (2009). Mitos Nyi Roro Kidul Dalam Kehidupan Masyarakat Cianjur Selatan [The Myth of Nyi Roro Kidul in South Cianjur Community Life]. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 1(2), 188–200.
- Sudrajat, Arief. Rahayu, Eko Wahyuni Rahayu. Handoyo, Pambudi . Wismiyati, N. (2024). *Kuasa Mitologi Punden Desa : Kontestasi Identitas dan Kekuasaan di Ruang Publik di Desa Badas, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri*. 2(4), 806–817.
- Supsiolani. (2013). DUKUNGAN KEARIFAN LOKAL DALAM MEMICU PERKEMBANGAN KOTA. *Jupiiis*, 5(2), 09–20.
- Tabun, A., Budianto, A., & Budiono, H. (2022). *Belis: Tradisi Perkawinan Masyarakat Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara (Kajian Historis dan Budaya Tahun 2000-2022)*. 727–731.
- Taum, F. N. V. D. Y. Y. (2025). *Rekonstruksi Genealogis dan Analisis Nilai-nilai Spiritualitas dalam Legenda Ratu Roro*. 20.
- TITAH ISLAMI, N., BUDIONO, H., & WIDIATMOKO, S. (2021). MAKNA EDUKASI RELIEF SRI TANJUNG DI CANDI SUROWONO, DESA SUROWONO, KECAMATAN BADAS, KABUPATEN KEDIRI. *Seminar Nasional Virtual*, 42–48.
- Wibowo, B. A. (2022). EKSISTENSI TRADISI LISAN SEBAGAI SUMBER SEJARAH LOKAL. *Journal Of Sciences & Humanities “Estoria,”* 3, 15.
- Widiatmoko, S., Setya, N., Wiratama, & Budiono, H. (2022). Sejarah Perkembangan Industri Batik Di Kediri. *WIKSA:Prosiding Pendidikan Sejarah*, 1(1), 21–40. <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/wiksa/article/view/5882>
- ZAMRONI, I. T. H. W. M., & BUKU. (2008). KAJIAN BUDAYA LOKAL. In *Masyarakat Melayu dan Budaya Melayu dalam Perubahan*.